BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan transfusi merupakan pelayanan darah dengan menggunakan darah manusia dengan tujuan tidak komersial. Transfusi darah merupakan salah satu upaya pengobatan yang dapat menyembuhkan dan menyelamatkan nyawa manusia sehingga dibutuhkan ketersediaan komponen darah yang cukup, aman dan mudah diakses oleh masyarakat (Astuti & Artini, 2019).

Darah memiliki banyak fungsi, salah satunya adalah mengangkut oksigen dari paru-paru ke jaringan. Fungsi ini dilaksanakan oleh hemoglobin yang terdapat pada sel darah merah. Hemoglobin terdiri dari protein dan zat besi Zat besi sangat penting dalam pembentukan hemoglobin. Kekurangan zat besi dalam tubuh dapat menyebabkan anemia, sedangkan kelebihan kadar besi dalam darah dapat menyebabkan *atherosclerosis* (Alvira et al., 2016).

Donor darah adalah tindakan pengambilan darah dari seseorang secara sukarela, disimpan di bank darah dan digunakan untuk keperluan transfusi darah. Donor darah merupakan kegiatan penyaluran darah atau produk berbasis darah dari satu orang ke orang lain yang memerlukannya. Donor darah dibutuhkan pada kondisi medis seperti kehilangan darah dalam jumlah besar yang disebabkan trauma,operasi, syok, dan tidak berfungsinya organ pembentuk sel darah merah (Lesmana, n.d,2016).

Unit Transfusi Darah memiliki tanggung jawab yang sangat pokok atas ketersediaan, mutu dan keamanan darah dan komponen darah yang diambil di UTD nya dan kewajiban untuk menjamin tidak terjadinya bahaya terhadap pendonor darah saat proses pengambilan darah, penerima darah dan komponen darah yang diambil atau pegawai yang melakukan pengambilan darah (PMK 91, 2015).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

Kewajiban ini dapat dipenuhi melalui jaminan bahwa donor telah diseleksi dengan hati-hati dari penyumbang darah sukarela, berdasarkan terpenuhinya kriteria yang dinilai melalui kuesioner kesehatan dan pemeriksaan fisik terbatas. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk menjamin bahwa pendonor berada dalam kondisi kesehatan yang baik dan untuk mengidentifikasi setiap faktor risiko yang mungkin mempengaruhi keamanan dan mutu dari darah yang disumbangkan (PMK 91, 2015).

Pelayanan darah tahun 2018 menurut infodatin produksi darah (*whole blood* dan kompone darah) pada tahun 2016 sebanyak 4.201.578 kantong sesuai dengan panduan WHO Bahwa kebutuhan darah adalah minimal sebesar 2% dari jumlah penduduk maka jika jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2016 sebanyak 258.704.986 jiwa maka idealnya dibutuhkan darah sebanyak 5.174.100 kantong darah sehingga masih terdapat kekurangan sebanyak 972.522 kantong darah atau sebesar 18%. Pendonor darah sukarela sangat dibutuhkan untuk memenugi stok darah di Indonesia dikarenakan akan terus mendonorkan darahnya secara teratur setiap tahunnya. Tingkat kesediaan yang tinggi untuk mendonorkan darah harus dianggap sebagai kesempatan bagi penggerak inisiatif masyarakat di masa mendatang.

Studi pendahuluan pemeriksaan di Unit Donor Darah (UDD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Klaten total pendonor yang sudah terlapor tahun 2018 sebanyak 22750 (82,85%) pendonor yang lolos seleksi donor darah,sedangkan jumlah calon pendonor yang tidak lolos seleksi donor darah tahun 2018 sebanyak 4707 (17,14%). Tahun 2019 jumlah pendonor yang lolos seleksi donor darah sebanyak 25128 (84,70%) sedangkan yang tidak lolos seleksi donor darah tahun 2019 sebanyak 4538 (15,29%). Pemeriksaan yang dilakukan pada saat seleksi donor di UDD PMI Kabupaten Klaten seperti berat badan minimal 48, tekanan darah Sistolik : 100 hingga 160 mmHg Diastolik : 70 hingga 90 mmHg, suhu tubuh 36,5-37,5°C, HB 12-17g/dl, dan golongan darah. Banyak faktor yang mempengahuruhi seseorang tidak lolos seleksi donor darah seperti berat badan kurang dari 48 kg,usia kurang dari 17 dan lebih dari 60 tahun, kadar hemoglobin kurang dari 12 g/dl dan lebih dari 17 g/dl, dan opnam/oprasi minimal 6 bulan-1 tahun baru bisa donor kembali kecuali kuret bisa

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

donor kembali 3 bulan kemudian,sedang menyesui setelah 6 bulan menyusui bisa donor kembali,tato/bekam,vaksin meningitis 1 tahun,vaksin hepatitis 1 minggu,covid-19 1 bulan setelah vaksin ke 2 dan 6 minggu setelah vaksin pertama.

Berdasarkan uraian di atas, belum ada yang melakukan penelitian di UDD PMI Kabupaten Klaten. Sehingga peneliti tertarik melakuka penelitian tentang Gambaran Hasil Pemeriksaan Seleksi Donor Pada Pendonor Darah Di Palang Merah Indonesia Klaten Tahun 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan,dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:"Bagaimanakah gambaran hasil pemeriksaan seleksi donor pada pendonor darah di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Klaten tahun 2020"

C. Tujuan

Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tujuan umum

   Diketahuinya bagaimanakah gambaran hasil pemeriksaan seleksi donor pada pendonor darah di Palang Merah Indonesia klaten tahun 2020
2. Tujuan khusus
   a. Diketahuinya pemeriksaan berat badan pada pendonor darah pada pemeriksaan seleksi donor di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Klaten.
   b. Diketahuinya pemeriksaan tekanan darah pada pendonor darah pada pemeriksaan seleksi donor di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Klaten.
   c. Diketahuinya pemeriksaan hemoglobin pada pendonor darah pada pemeriksaan seleksi donor di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Klaten.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

d. Diketahuinya pemeriksaan golongan darah ABO pada pendonor darah pada pemeriksaan seleksi donor di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Klaten.

e. Diketahuinya pemeriksaan golongan darah rhesus pada pendonor darah pada pemeriksaan seleksi donor di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Klaten.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

   Menambah kajian ilmu dan referensi pada ilmu teknologi bank darah khususnya matakuliah seleksi donor tentang pemeriksaan pendonor darah dilaboratorium seleksi donor.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi lahan

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi tenaga kesehatan khususnya Palang Merah Indonesia Klaten mengenai hasil pemeriksaan seleksi donor.

   b. Bagi pendonor darah

      Pendonor dapat menyiapkan diri menjadi pendonor darah sukarela yang sehat dan aman untuk melakukan donor darah.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

E. Kaslian Penelitian

Tabel 1. 1 keaslian penelitian

No	Nama peneliti	Judul penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan

1	Novitarum	Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelayakan Donor Darah di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019	a. Analisis data menggunakan uji Chi square. b. Hasil penelitian berupa karakteristik umum calon pendonor darah. c. penelitian ini mengindikasikan bahwa berat badan dan status hemoglobin darah menjadi aspek yang harus diperhatikan calon pendonor darah.	Membahas tentang hasil pemeriksaan donor	Waktu dan tempat
2	Yuli Astuti, Dyah Artini	Pemeriksaan golongan darah dan kadar hemoglobin pada calon pendonor darah di Puslatpur, Playen, Gunungkidul	a. Hasil pengabdian masyarakat ini terdapat dari 29 orang yang berkenan dilakukan pemeriksaan. b. Didapatkan hasil golongan darah A sejumlah 9 orang, gologan darah B sejumlah 6 orang,	Membahas tentang hasil pemeriksaan donor	Waktu dan tempat

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

		golongan darah O sejumlah 12 orang, dan golongan darah AB sejumlah 1 orang, dan golongan darah rhesus positif sebanyak 29 orang.
		c. Hasil pemeriksaan hemoglobin kadar hemoglobin 10-12 gr/dl adalah sejumlah 5 orang, dan kadar hemoglobin 12,1-14gr/dl sejumlah 12 orang dan kadar hemoglobin 14.1-16 gr/dl sejumlah 11 orang. Dari 29 peserta

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

			yang dilakukan d. pemeriksaan, hasil terbanyak untuk golongan darah adalah golongan darah O, dan 5 orang dengan kadar e. hemoglobin <12gr/dl.		
3	Purnia	Implementasi data mining untuk mengetahui faktor Kelayakan donor darah utd kota tasikmalaya Menggunakan algoritma c4.5	a. Hasil penelitian tentang prediksi faktor kelayakan donor darah calon yang digunakan yaitu umur, berat badan, hemoglobin, tekanan darah, dan status sebagai label. b. Memprediksi kelayakan calon pendonor berdasarkan data pendonor tahun 2019, menggunakan data mining Algoritma C4.5 dengan hasil yang menunjukan	Membahas tentang hasil pemeriksaan donor	Waktu dan tempat penelitian

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

	bahwa akurasi untuk penentuan kelayakan calon pendonor adalah 97,69%.	

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA